

BIMBINGAN BELAJAR “HARAPAN CERDAS” UNTUK MENINGKATKAN MUTU BELAJAR DAN KESADARAN LINGKUNGAN WARGA DESA BUKIT HARAPAN

Aditya Rialdi Fannezar¹, Deka Veronica², Ade Irma Suryani³

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi, ²Dosen Universitas Muhammadiyah
Jambi

Email: ¹ adityarialdi8@gmail.com, ²dekaveronica28@gmail.com,
³adeirma.utama@gmail.com

ABSTRAK

Program Bimbingan Belajar “Harapan Cerdas” merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan anak-anak sekaligus menumbuhkan kesadaran lingkungan masyarakat di Desa Bukit Harapan. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pendampingan belajar pada siswa sekolah dasar melalui metode interaktif dan partisipatif, sekaligus mengintegrasikan edukasi lingkungan, seperti pengelolaan sampah dengan ecobrick, pemilahan sampah rumah tangga, serta kegiatan penghijauan. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan akademik siswa, yang tercermin dari motivasi belajar, keaktifan dalam diskusi, serta peningkatan hasil evaluasi. Selain itu, program ini berhasil menumbuhkan perilaku ramah lingkungan, ditandai dengan berkurangnya kebiasaan membuang sampah sembarangan dan meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan desa. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kualitas pendidikan dan pelestarian lingkungan, serta membangun sinergi positif antara mahasiswa, siswa, dan warga desa untuk keberlanjutan pembangunan berbasis masyarakat.

Kata kunci : Bimbingan Belajar, Pendidikan, Ecobrik, Kesadaran Lingkungan

ABSTRACT

The “Smart Hope” Tutoring Program is an initiative aimed at improving the quality of children's education while fostering environmental awareness in the Bukit Harapan Village community. This activity is designed to provide learning assistance to elementary school students through interactive and participatory methods, while integrating environmental education, such as waste management with ecobricks, household waste sorting, and reforestation activities. The implementation results show an increase in students' academic abilities, as reflected in their motivation to learn, active participation in discussions, and improved evaluation results. In addition, this program has succeeded in fostering environmentally friendly behavior, marked by a decrease in the habit of littering and increased community involvement in maintaining village cleanliness. Overall, this program makes a real contribution to improving the quality of education and environmental preservation, as well as building positive synergy between university students, students, and villagers for the sustainability of community-based development.

Keywords: Tutoring, Education, Ecobricks, Environmental Awareness

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu fondasi utama untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Namun, masalah dalam bidang pendidikan di berbagai wilayah, terutama di lokasinya desa bukit harapan, Kecamatan kerinci kanan, Kabupaten siak masih memerlukan perhatian serius. Salah satu masalah yang sering muncul adalah rendahnya semangat belajar anak-anak yang disebabkan oleh kurangnya akses ke fasilitas pendidikan yang memadai kurangnya bimbingan belajar tambahan (Irwan Jayadi et al., 2022). Rendahnya semangat anak rendah dapat dipicu oleh faktor internal anak itu sendiri serta oleh faktor eksternal seperti lingkungan, keluarga dan berbagai lainnya yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa. Pendidikan seharusnya dipahami sebagai proses yang menggantikan pembudayaan belajar siswa. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya mencakup transfer pengetahuan dan memiliki keterampilan saja, tetapi juga berperan dalam membentuk dan pengembangan individu siswa menjadi manusia yang beradab dan berbudaya (Syaparuddin dan Elihami 2020).

Dalam rangka mendukung program pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan inisiatif yang dapat membantu anak-anak SDN dan SMP di desa bukit harapan ini meningkatkan semangat belajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penyelenggaraan bimbingan belajar gratis (Widyasari & Rafsanjani, 2021). Seperti bimbingan dan mengajar ngaji Al-Qur'an kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan motivasi serta membangun kepercayaan diri mereka dalam belajar (Jumrodah et al., 2024). Motivasi anak juga dapat didukung oleh suasana lingkungan belajar yang nyaman dan mengakibatkan proses pembelajaran terlaksana dengan baik (Nadya & Harfiani, 2023).

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, bimbingan belajar gratis diharapkan dapat menjadi sarana untuk menanamkan pentingnya pendidikan, membangkitkan motivasi belajar, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di desa bukit harapan (Hidayat, 2023). Program ini juga melibatkan peran aktif masyarakat, yang pada akhirnya dapat membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya mendukung pendidikan bagi generasi muda. Dengan demikian, penyelenggaraan bimbingan belajar gratis ini diharapkan mampu menjadi solusi nyata dalam meningkatkan motivasi belajar anak-anak SDN dan SMP di desa bukit harapan, yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (SALSABILA & Subandji, 2024). Program bimbingan belajar bimbel “Harapan Cerdas” tidak hanya berorientasi pada peningkatan mutu belajar, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kesadaran lingkungan melalui kegiatan edukatif, seperti pemanfaatan ecobrik dan praktik pengelolaan sampah.

2. METODE

Metode pelaksanaan program Bimbel Harapan Cerdas meliputi beberapa tahapan berikut:

1. Perencanaan

- a. Identifikasi kebutuhan belajar anak melalui diskusi dengan guru dan orang tua.
- b. Menyusun jadwal bimbingan belajar serta materi tambahan berupa pembelajaran mengaji. Menentukan mekanisme pembayaran berupa botol plastik bekas yang dikumpulkan setiap pertemuan.

2. Pelaksanaan

Bimbingan belajar mata pelajaran (Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, dan pelajaran umum lainnya) untuk siswa SD–SMP. Pembelajaran mengaji Al Quran untuk memperkuat nilai moral dan spiritual. Pengumpulan botol plastik bekas dari peserta sebagai kontribusi. Pengolahan botol plastik menjadi ecobrik yang dimanfaatkan untuk pembuatan papan nama desa.

3. Evaluasi

Observasi kehadiran dan partisipasi siswa. Diskusi dengan orang tua mengenai manfaat kegiatan. Dokumentasi hasil pengolahan sampah plastik sebagai bukti keberlanjutan program.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan beberapa bentuk aktivitas yang disesuaikan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada. Aktivitas tersebut meliputi bimbingan belajar, pembelajaran mengaji Al-Qur'an, serta penerapan sistem kontribusi berbasis pengumpulan botol plastik bekas.

Tujuan dari kegiatan bimbingan belajar adalah menumbuhkan semangat siswa, memperdalam pemahaman terhadap materi pelajaran, serta melatih kemampuan berpikir secara kritis. Sementara itu, pembelajaran mengaji Al-Qur'an berperan penting dalam menanamkan nilai moral dan spiritual sebagai bagian dari pembentukan karakter generasi muda. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga membangun fondasi afektif dan religius (Rahman, 2021).

Selain itu, penerapan sistem kontribusi dengan membawa botol plastik bekas menjadi bentuk praktik edukasi sederhana yang efektif dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga. Pendekatan ini selaras dengan konsep *education for sustainable development (ESD)*, yakni pendidikan yang mengintegrasikan aspek keberlanjutan lingkungan ke dalam praktik kehidupan sehari-hari (Sari & Putra, 2022).

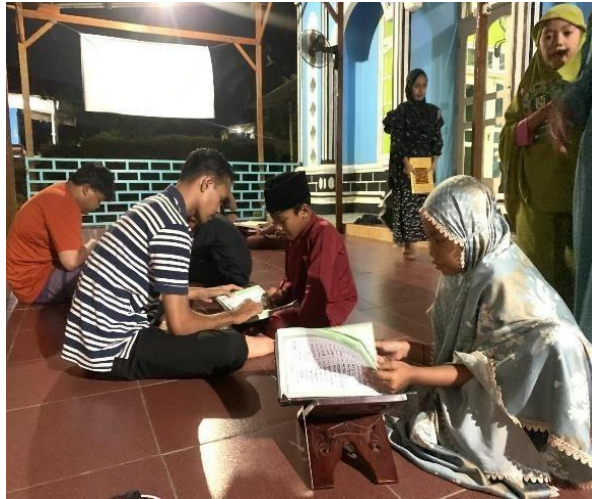
Lebih jauh, kegiatan ini juga mencerminkan penerapan konsep *service learning*, yaitu model pembelajaran yang menggabungkan proses akademik dengan pengabdian kepada masyarakat. Melalui pendekatan ini, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga pengalaman langsung dalam menjawab kebutuhan masyarakat sehingga terjadi Keterlibatan aktif orang tua serta dukungan perangkat desa menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu menciptakan partisipasi kolektif. Dengan demikian, kegiatan bimbingan belajar ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas akademik, tetapi juga berhasil menghubungkan nilai religius, sosial, dan kepedulian lingkungan dalam satu model pengabdian yang terintegrasi.

Pelaksanaan program Bimbingan Belajar “Harapan Cerdas” di Desa Bukit Harapan menghasilkan beberapa capaian penting yang dapat dilihat dari aspek pendidikan, lingkungan, dan sosial masyarakat.

Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat peningkatan rata-rata nilai ulangan harian siswa. Selain itu:

1. Anak-anak lebih percaya diri dalam bertanya, berdiskusi, dan mengerjakan latihan soal. Program ini mempererat interaksi antara mahasiswa pelaksana, siswa, dan masyarakat. orang tua merasa terbantu karena anak-anak mendapat pendampingan tambahan dalam belajar mandiri, dengan insiatif siswa dalam menyelesaikan

- tugas tanpa terlalu banyak bantuan kepada KKN MAS.
2. Kegiatan ini menumbuhkan semangat gotong royong dalam mendukung keberlanjutan program bimbingan belajar di desa.



Gambar 1. Proses kegiatan pelaksanaan mengaji dan bimbel bersama anak-anak SD-MI Desa Bukit Harapan



Gambar 2. Pembuatan proker ekobrik dari botol aqua pembuatan nama desa Bukit Harapan

Kegiatan ini mencerminkan pemanfaatan limbah plastik melalui prinsip 3R (reduce, reuse, recycle) sehingga sampah memiliki nilai guna dan estetika. Selain itu kegiatan ini menimbulkan adanya kepedulian lingkungan, kreativitas, serta kerja sama masyarakat dalam menjaga kebersihan dan memperkuat identitas desa.

4. SIMPULAN

Program Bimbingan Belajar bersama tim KKNMAS “Harapan Cerdas” di Desa Bukit Harapan terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu belajar anak-anak dan pembentukan kesadaran lingkungan masyarakat. Peningkatan motivasi dan pemahaman akademik peserta didik berjalan beriringan dengan

bertumbuhnya kepedulian terhadap kebersihan dan pengelolaan lingkungan. Selain itu, keterlibatan mahasiswa melalui pendekatan *service learning* memperlihatkan bahwa pendidikan non formal dapat menjadi solusi strategis dalam mengatasi persoalan pendidikan sekaligus permasalahan lingkungan di pedesaan.

Sementara dari sisi lingkungan, penerapan sistem pembayaran menggunakan botol plastik bekas menjadi langkah sederhana namun efektif dalam menanamkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah. Botol yang dikumpulkan diolah menjadi ecobrik dan dimanfaatkan untuk kebutuhan desa, sehingga memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

Dukungan penuh dari orang tua dan perangkat desa menunjukkan bahwa program ini mampu membangun partisipasi bersama. Secara keseluruhan, Bimbel Harapan Cerdas dapat dijadikan contoh pengabdian masyarakat yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan, tetapi juga berhasil mengintegrasikan aspek sosial, religius, dan lingkungan secara berkelanjutan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani, N. (2020). Service learning sebagai strategi pembelajaran abad 21 di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*,
- Lestari, S., & Hidayat, R. (2021). Pengaruh program bimbingan belajar terhadap prestasi akademik siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*,
- Pratama, A. (2020). Peran bimbingan belajar nonformal dalam peningkatan kualitas pendidikan anak desa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*,
- Rahman, A. (2021). Pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dalam pembentukan generasi muda. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*.
- Rahmawati, D. (2022). Service learning sebagai pendekatan pembelajaran di perguruan tinggi untuk pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*,
- Salsabila, M., & Subandji, S. (2024). Implementasi Ekstrakurikuler English Club Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Usia Dini Di Tk Islam Makarima Kartasura. Uin Surakarta.
- Santoso, H. (2019). Pendidikan lingkungan hidup untuk membangun kesadaran ekologis anak usia dini. *Jurnal Green Education*,
- Sri Widawati, A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Universitas Amikom. Yogyakarta.
- Suryani, A. I., Mustika, M., Hario Tamtomo, Ika Dwimaya Roza, Muhammad Febriansyah, Sukarno, S., & Fiddina Rama Syaajida. (2024). Pemanfaatan Sampah Kertas Menjadi Kertas Daur Ulang Bernilai Ekonomi Dan Keberlanjutan. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*,
- Wulandari, M. (2021). Integrasi pendidikan lingkungan dalam pembelajaran nonformal. *Jurnal Pendidikan Berkelanjutan*